

**FEMANFAATAN PERPUSTAKAAN PERGURUAN TINGGI  
DALAM MEMENUHI KEBUTUHAN INFORMASI  
KEPADA PENGGUNA**

**Oleh :**

**Junaida, S.Sos  
NIP. 197806022003122004  
Pustakawan Muda**



**PERPUSTAKAAN DAN SISTEM INFORMASI  
UNIVERSITAS SUMATERA UTARA**

**MEDAN**

**2016**

## DAFTAR ISI

Kata Pengantar.....	i
Daftar Isi.....	ii
BAB I : Pendahuluan.....	1
BAB II: Pemanfaatan Perpustakaan Perguruan Tinggi Dalam Memenuhi Kebutuhan Informasi Kepada Pengguna	
2.1 Perpustakaan Perguruan Tinggi .....	3
2.2 Pemanfaatan Perpustakaan.....	9
2.3 Pemanfaatan Koleksi.....	10
2.4 Pelayanan Perpustakaan .....	14
2.5 Kebutuhan Informasi.....	16
BAB III : Penutup	
3.1 Kesimpulan.....	19
Daftar Pustaka	

## Kata Pengantar

Alhamdulillah segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT karena dengan Ridhonya penulis dapat menyelesaikan makalah ini berjudul: "Pemanfaatan Perpustakaan Perguruan Tinggi Dalam Memenuhi Kebutuhan Informasi Kepada Pengguna" yang merupakan salah satu syarat untuk melengkapi berkas jabatan fungsional pustakawan Universitas Sumatera Utara.

Penulis menyadari bahwa makalah ini tidak luput dari kekurangan dan kelemahan dalam berbagai hal, baik dari penulisan, penyajian, maupun penguraian dari isinya. Untuk itu penulis mengharapkan saran, kritik, dan bimbingan yang bersifat membangun demi kesempurnaan makalah ini.

Hormat saya,

Junaida, S.Sos

# BAB I

## PENDAHULUAN

Perpustakaan Perguruan Tinggi merupakan salah satu unsur utama dalam menunjang kegiatan Tri Darma Perguruan Tinggi atau dapat disebut jantung dari Perguruan Tinggi. Perpustakaan Perguruan Tinggi merupakan sarana untuk pemenuhan kebutuhan informasi sivitas akademika, khususnya mahasiswa dan dosen. Koleksi perpustakaan sangat penting untuk terus dikembangkan sesuai dengan perkembangan informasi dari waktu ke waktu, perkembangan informasi akan meningkatkan pemanfaatan perpustakaan dalam memenuhi kebutuhan informasi mahasiswa dan sivitas akademika perguruan tinggi pada umumnya.

Kebutuhan pengguna untuk memenuhi informasi yang berguna sebagai pendukung kegiatan belajar bagi seluruh sivitas akademika. Kebutuhan informasi setiap orang berbeda-beda. Begitu juga dengan kebutuhan informasi pengguna perpustakaan lainnya. Sehingga informasi tersebut tidak *up to date* dan tidak sesuai dengan kebutuhan informasi pengguna saat ini. Seharusnya perpustakaan harus mampu menyediakan kebutuhan informasi bagi penggunanya untuk memaksimalkan fungsi perpustakaan dan pemanfaatan pengguna terhadap perpustakaan dalam rangka pemenuhan kebutuhan informasi bagi sivitas akademika.

Dengan adanya perpustakaan mendukung pemenuhan informasi penggunanya. Oleh karena itu, perpustakaan sebagai penyedia informasi (information provider), sudah saatnya memposisikan diri sebagai institusi terdepan dimana saat ini seluruh masyarakat secara global telah mengarah kepada kebutuhan informasi sebagai komponen utama masyarakat modern. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melakukan

tentang bagaimana pemanfaatan Perpustakaan apakah sudah memenuhi kebutuhan informasi dari pengguna, Jika belum perlu diperbaiki agar pemanfaatan perpustakaan dapat memenuhi kebutuhan informasi pengguna secara maksimal.

**BAB II**

**PEMANFAATAN PERPUSTAKAAN PERGURUAN TINGGI**

**DALAM MEMENUHI KEBUTUHAN INFORMASI KEPADA PENGGUNA**

**2.1 Perpustakaan Perguruan Tinggi**

Perpustakaan perguruan tinggi sering disebut sebagai jantungnya universitas karena tanpa perpustakaan tersebut maka proses pelaksanaan belajar mengajar disivitas akademika mungkin kurang optimal. Perpustakaan perguruan tinggi seperti yang telah diketahui secara umum merupakan salah satu fasilitas yang harus ada pada sebuah perguruan tinggi. Karena perpustakaan menjadi tempat pencarian dan perolehan informasi yang dibutuhkan oleh mahasiswa perguruan tinggi dalam kegiatan pembelajaran dan menunjang kegiatan penelitian. Seperti yang dikatakan oleh Sutarno (2006, 36).

Dibawah ini dijelaskan beberapa pendapat tentang pengertian perpustakaan perguruan tinggi sebagai berikut:

Menurut Hasugian (2009 : 79) menyatakan pengertian perpustakaan perguruan tinggi adalah Perpustakaan yang dikelola oleh perguruan tinggi dengan tujuan membantu terpenuhinya tujuan perguruan tinggi. Perpustakaan perguruan tinggi sebagai perpustakaan yang diselenggarakan oleh satuan pendidikan tinggi yang layanannya diperuntukkan sivitas akademika perguruan tinggi yang bersangkutan

Pendapat Sutarno dalam bukunya *Perpustakaan dan Masyarakat* (2003: 35) mendefenisikan "perpustakaan perguruan tinggi merupakan yang berada dalam suatu perguruan tinggi dan yang sederajat yang berfungsi mencapai tri dharma perguruan tinggi, sedangkan penggunanya adalah seluruh civitas akademika".

Sedangkan menurut Syahril-Pamuntjak (2000: 5) dalam bukunya Pedoman Penyelenggaraan Perpustakaan, menyatakan bahwa : Perpustakaan Perguruan Tinggi adalah perpustakaan yang tergabung dalam lingkungan pendidikan tinggi, baik yang berupa perpustakaan universitas, perpustakaan fakultas, perpustakaan akademi, dan perpustakaan sekolah tinggi.

Berdasarkan beberapa defenisi dapat disimpulkan bahwa perpustakaan perguruan tinggi adalah perpustakaan yang berada di bawah naungan sebuah universitas atau perguruan tinggi lainnya yang sederajat yang penggunaannya adalah mahasiswa dan civitas akademika

### **Tujuan Perpustakaan Perguruan Tinggi**

Tujuan perpustakaan perguruan tinggi adalah menunjang Tri Dharma perguruan tinggi. Secara khusus adalah untuk membantu para dosen dan mahasiswa, serta tenaga pendidikan di perguruan tinggi itu dalam proses pembelajaran dan menunjang penelitian.

Menurut Yuven (2010 : 1) tujuan perpustakaan perguruan tinggi dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Dalam menunjang pendidikan dan pengajaran maka Perpustakaan Perguruan Tinggi bertujuan untuk mengumpulkan, mengolah, menyimpan, menyajikan dan menyebarluaskan informasi untuk mahasiswa dan dosen sesuai dengan kurikulum yang berlaku Universitas Sumatera Utara
2. Dalam menunjang penelitian maka kegiatan Perpustakaan Perguruan Tinggi adalah mengumpulkan, mengolah, menyimpan, menyajikan dan menyebarluaskan informasi bagi peneliti baik intern institusi atau ekstern di luar institusi.

3. Dalam menunjang pengabdian kepada masyarakat maka Perpustakaan Perguruan Tinggi melakukan kegiatan dengan mengumpulkan, mengolah, menyimpan, menyajikan dan menyebarkan informasi bagi masyarakat.

4. Pada dasarnya tugas Perpustakaan Perguruan Tinggi secara umum adalah menyusun kebijakan dan melakukan tugas rutin untuk mengadakan, mengolah dan merawat pustaka serta mendayagunakan untuk kepentingan civitas academica pada khususnya dan masyarakat

Hasugian (2009, 80) menyebutkan "Tujuan perpustakaan perguruan tinggi adalah untuk memberikan layanan informasi untuk kegiatan belajar, penelitian dan pengabdian masyarakat dalam rangka melaksanakan Tri Dharma perguruan tinggi".

Sedangkan dalam buku Pedoman Perpustakaan Perguruan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional RI (2004, 32) sebagai unsur penunjang perguruan tinggi, perpustakaan merumuskan tujuannya sebagai berikut:

1. Mengadakan buku, jurnal dan bahan pustaka lainnya untuk dipakai oleh dosen, mahasiswa dan staff lainnya bagi kelancaran program pengajaran di perguruan tinggi.
2. Mengadakan buku, jurnal dan bahan pustaka lainnya yang diperlukan untuk penelitian sejauh dana tersedia.
3. Mengusahakan, menyimpan dan merawat pustaka yang bernilai sejarah yang dihasilkan oleh sivitas akademika.
4. Menyediakan sarana bibliografi untuk menunjang pemakaian pustaka
5. Menyediakan tenaga yang cakap serta penuh dedikasi untuk melayani kebutuhan pengguna perpustakaan, dan bila perlu, mampu memberikan pelatihan pengguna pustaka.

6. Bekerjasama dengan perpustakaan lain untuk mengembangkan program kepastakaan.

Berdasarkan uraian di atas, tujuan perpustakaan yaitu untuk memenuhi kebutuhan informasi kepada pengguna baik dosen, maupun mahasiswa untuk menunjang proses belajar mengajar dan penelitian.

### **Fungsi Perpustakaan Perguruan Tinggi**

Fungsi Perpustakaan Perguruan Tinggi adalah untuk menunjang Tri Dharma perguruan tinggi yaitu pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat. Dalam usaha melaksanakan Tri Dharma perguruan tinggi, maka perpustakaan berfungsi menyediakan informasi guna memenuhi kebutuhan penggunanya.

Menurut Yuven (2010 : 2) menyatakan bahwa fungsi perpustakaan perguruan tinggi dapat dijabarkan lebih rinci sebagai berikut :

- a) *Studying Center*, artinya bahwa perpustakaan merupakan pusat belajar maksudnya dapat dipakai untuk menunjang belajar (mendapatkan informasi sesuai dengan kebutuhan dalam jenjang pendidikan)
- b) *Learning Center*, artinya berfungsi sebagai pusat pembelajaran (tidak hanya belajar) maksudnya bahwa keberadaan perpustakaan difungsikan sebagai tempat untuk mendukung proses belajar dan mengajar. (Undang-undang No 2 Tahun 1989 Pasal 35: Perpustakaan Universitas Sumatera Utara harus ada di setiap satuan pendidikan yang merupakan sumber belajar).
- c) *Research Center*, hal ini dimaksudkan bahwa perpustakaan dapat dipergunakan sebagai pusat informasi untuk mendapatkan bahan

atau data atau informasi untuk menunjang dalam melakukan penelitian.

- d) *Information Resources Center*, maksudnya bahwa melalui perpustakaan segala macam dan jenis informasi dapat diperoleh karena fungsinya sebagai pusat sumber informasi.
- e) *Preservation of Knowledge center*, bahwa fungsi perpustakaan juga sebagai pusat pelestari ilmu pengetahuan sebagai hasil karya dan tulisan bangsa yang disimpan baik sebagai koleksi deposit, local content atau grey literatur
- f) *Dissemination of Information Center*, bahwa fungsi perpustakaan tidak hanya mengumpulkan, pengolah, melayankan atau melestarikan namun juga berfungsi dalam menyebarluaskan atau mempromosikan informasi.
- g) *Dissemination of Knowledge Center*, bahwa disamping menyebarluaskan informasi perpustakaan juga berfungsi untuk menyebarluaskan pengetahuan (terutama untuk pengetahuan baru)

Di dalam buku Pedoman Perpustakaan Perguruan Tinggi (Depdiknas, 2004:3) perpustakaan memiliki berbagai fungsi sebagai berikut :

1. Fungsi Edukasi Perpustakaan merupakan sumber belajar para sivitas akademika, oleh karena itu koleksi yang disediakan adalah koleksi yang mendukung pencapaian tujuan pembelajaran, pengorganisasian bahan pembelajaran setiap program studi, koleksi tentang strategi belajar mengajar dan materi pendukung pelaksanaan evaluasi pembelajaran.
2. Fungsi Informasi Perpustakaan merupakan sumber informasi yang mudah diakses oleh pencari dan pengguna informasi.

3. Fungsi Riset Perpustakaan mempersiapkan bahan - bahan primer dan sekunder yang paling mutakhir sebagai bahan untuk melakukan penelitian dan pengkajian ilmu pengetahuan, teknologi dan seni. Koleksi pendukung penelitian di perpustakaan perguruan tinggi mutlak dimiliki, karena tugas perguruan tinggi adalah menghasilkan karya - karya penelitian yang dapat diaplikasikan untuk kepentingan pembangunan masyarakat dalam berbagai bidang.
  4. Fungsi Rekreasi Perpustakaan harus menyediakan koleksi rekreatif yang bermakna untuk membangun dan mengembangkan kreativitas, minat dan daya inovasi pengguna perpustakaan.
  5. Fungsi Publikasi Perpustakaan selayaknya juga membantu melakukan publikasi karya yang dihasilkan oleh warga perguruan tingginya yakni sivitas akademik dan staf non-akademik.
- Universitas Sumatera Utara
6. Fungsi Deposit Perpustakaan menjadi pusat deposit untuk seluruh karya dan pengetahuan yang dihasilkan oleh warga perguruan tingginya.
  7. Fungsi Interpretasi Perpustakaan sudah seharusnya melakukan kajian dan memberikan nilai tambah terhadap sumber - sumber informasi yang dimilikinya untuk membantu pengguna dalam melakukan dharmanya.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa perpustakaan perguruan tinggi sangat penting bagi masyarakat penggunaannya dalam mengembangkan ilmu pengetahuan dan untuk memperoleh informasi yang berguna dalam pengembangan pendidikan

sebagai fungsi edukasi, informasi, riset, rekreasi, publikasi, deposit dan interpretasi.

## 2.2 Pemanfaatan Perpustakaan

Sebuah perpustakaan dapat dikatakan bermanfaat apabila penggunanya merasa puas dengan informasi yang dibutuhkan karena perpustakaan merupakan pusat sumber informasi. Informasi yang dibutuhkan pengguna sangat bermanfaat baik itu koleksi, fasilitas, pelayanan dan petugas perpustakaan,

Julianda, ( 2009 : 2) menyebutkan secara umum manfaat perpustakaan adalah:

1. Menjadi media antara pemakai dengan koleksi sebagai sumber informasi pengetahuan.
  2. Menjadi lembaga pengembangan minat dan budaya membaca serta
  3. Pembangkit kesadaran pentingnya belajar sepanjang hayat.
  4. Mengembangkan komunikasi antara pemakai dan atau dengan penyelenggara sehingga tercipta kolaborasi, sharing pengetahuan maupun komunikasi ilmiah lainnya.
  5. Motivator, mediator dan fasilitator bagi pemakai dalam usaha mencari, memanfaatkan dan mengembangkan ilmu pengetahuan dan pengalaman.
- Universitas Sumatera Utara
6. Berperan sebagai agen perubah, pembangunan dan kebudayaan manusia.
  7. Penyediaan program layanan informasi yang mampu memenuhi informasi yang dibutuhkan oleh customer, baik sivitas akademika maupun masyarakat umum.
  8. Pengembangan SDM melalui penumbuhan budaya kerja dan sikap profesional.

9. Penyediaan sumber informasi di bidang Seni, Sains, Teknologi, manajemen dan bisnis serta humaniora sebagai rujukan sivitas akademika dan umum menuju masyarakat produsen informasi.
10. Penyediaan media penyebarluasan informasi.
11. Mengkaji dan mengaplikasikan bentuk-bentuk kerjasama dengan berbagai instansi baik dari dalam maupun luar negeri, yang memungkinkan untuk memperoleh informasi bagi sivitas akademika dan masyarakat umum.

Berdasarkan penjelasan diatas, pemanfaatan perpustakaan adalah ketika pengguna perpustakaan yang menggunakan koleksi dan layanan perpustakaan sebagai sumber informasi pengetahuan dan memenuhi kebutuhan informasi pengguna perpustakaan sangat bermanfaat karena informasinya sangat mendukung kegiatan proses belajar sivitas akademika perpuruan tinggi.

### **2.3 Pemanfaatan Koleksi**

Kata pemanfaatan berasal dari kata manfaat yang berarti guna atau faedah. Menurut Kamus Bahasa Indonesia Kontemporer (2002 : 928) dijelaskan bahwa kata pemanfaatan mengandung arti proses, cara, perbuatan memanfaatkan. Pemanfaatan koleksi perpustakaan dapat berarti membaca koleksi di ruang perpustakaan (*in library Use*) dan meminjam koleksi dari bagian sirkulasi perpustakaan (*out library Use*). Pemanfaatan koleksi dapat diketahui melalui kajian sirkulasi yang berpusat pada penggunaan ( *use studies*) atau pada pengguna (*user studies*) dimana bertujuan untuk mengetahui seberapa besar koleksi yang telah dimanfaatkan dan mengetahui siapa yang memanfaatkan koleksi tersebut.

Salah satu unsur pokok perpustakaan adalah koleksi, karena pelayanan tidak dapat dilaksanakan secara maksimal apabila tidak didukung oleh adanya koleksi atau bahan pustaka yang memadai dan relevan dengan kebutuhan pengguna untuk menunjang sevititas akademika perguruan tinggi.

Menurut Kohar (2003 : 6), "Koleksi perpustakaan adalah yang mencakup berbagai format bahan sesuai dengan perkembangan dan kebutuhan alternatif para pemakai perpustakaan terhadap media rekam informasi".

### **Jenis koleksi**

Dibawah ini dijelaskan beberapa jenis koleksi perpustakaan sebagai sumber belajar yang mungkin dapat dijangkau perpustakaan adalah :

1. **Buku** : merupakan koleksi yang paling umum yang dihimpun perpustakaan. Pengertian buku adalah terbitan yang membahas informasi tertentu disajikan secara tertulis sedikit setebal 64 halaman tidak termasuk halaman sampul, diterbitkan oleh penerbit atau lembaga tertentu, serta ada yang bertanggungjawabkan terhadap isi dikandungnya. Jenis buku adalah Buku teks, Buku penunjang, Buku-buku jenis fiksi dan Buku populer.

### **2. Koleksi referensi**

Koleksi referensi sebenarnya juga dalam bentuk buku, yang membedakan dengan buku adalah isi dan cara penyusunannya. Isi buku referensi tidak mendalam dan kadang-kadang hanya memuat informasi tertentu saja seperti arti kata. Contoh kamus, ensiklopedia, almanak, direktori, buku tahunan

### **3. sumber geografi**

sumber geografi sangat diperlukan oleh perpustakaan. Jenis koleksi ini berisi informasi tentang daerah, iklim, cuaca, ketinggian tempat, bahan tambang, hutan, hasil pertanian daerah tertentu, laut, hasil laut, gunung, gurun, curah hujan untuk daerah tertentu

### **4. Jenis serials (Terbitan Berkala)**

Terbitan berkala berupa majalah dan Koran majalah dan Koran diperlukan sebagai koleksi perpustakaan karena keduanya berisi berita actual yang meliputi berbagai aspek kehidupan manusia. Majalah biasanya diterbitkan mingguan, dua mingguan atau bahkan bulanan. Koran diterbitkan setiap hari. Tabloid merupakan terbitan seperti Koran tetapi ukurannya adalah separoh dari ukuran Koran. Tabloid jarang yang terbit harian, tetapi terbit secara mingguan atau bahkan dua mingguan.

**5. Bahan mikro:** bahan mikro adalah koleksi perpustakaan yang merupakan alih media dari buku kedalam bentuk mikro seperti mikro film dan mikro fice.

### **6. Bahan pandang dengar (Audio Visual)**

Bahan pandang dengar juga merupakan koleksi perpustakaan. Bahan pandang dengar memuat informasi yang dapat ditangkap secara bersamaan oleh indra mata dan telinga. Oleh sebab itu bahan pandang dengar merupakan media pembawa pesan yang sangat kuat untuk bias ditangkap oleh manusia. Contoh video, kaset, vcd, slide dan film. Darmono (2001 : 52-54).

Menurut Zulkarnaen (2007 : 45), beberapa cara memanfaatkan koleksi buku pada perpustakaan sebagai berikut:

1. Meminjam Biasanya pengguna melakukan peminjaman melalui meja sirkulasi perpustakaan setelah mendapatkan buku yang diinginkan. Dengan Universitas Sumatera Utara melakukan peminjaman, pengguna memiliki waktu yang lebih banyak untuk membaca buku yang dipinjam. Buku tersebut dapat diperpanjang masa peminjamannya dan kemudian dikembalikan lagi ke meja sirkulasi.
2. Membaca di tempat Bagi pengguna yang memiliki waktu luang yang cenderung membaca di ruang baca perpustakaan. Pengguna dapat memilih beberapa buku untuk dibaca dan menghabiskan waktunya di perpustakaan.
3. Mencatat informasi dari buku Terkadang pengguna hanya melakukan pencatatan informasi yang diperoleh dari koleksi. Dengan cara seperti ini, pengguna mendapatkan informasi ringkas tentang berbagai masalah dari berbagai buku yang berbeda.
4. Memperbanyak (menggunakan jasa Foto copy) Dengan memanfaatkan fasilitas mesin Foto copy, pengguna dapat memiliki sendiri informasi-informasi yang diinginkan. Cara seperti ini biasanya dilakukan oleh pengguna yang memiliki waktu terbatas untuk ke perpustakaan.

Dari uraian di atas, Pemanfaatan koleksi merupakan cara proses, cara dan perbuatan memanfaatkan koleksi perpustakaan. Pengguna dapat memanfaatkan koleksi yang tersedia dengan membaca di tempat, meminjam koleksi, mencatat informasi dari buku serta memperbanyak koleksi.

## 2.4 Pelayanan Perpustakaan

### a. Jenis Pelayanan

Menurut Darmono, 2001 : 140-142) Ada beberapa jenis layanan perpustakaan adalah sebagai berikut:

- a. layanan peminjaman bahan pustaka (layanan sirkulasi)  
layanan peminjaman bahan pustaka adalah layanan kepada pemakia perpustakaan berupa peminjaman bahan pustaka yang dimiliki perpustakaan.
- b. Layanan referensi adalah layanan yang diberikan oleh perpustakaan untuk koleksi-koleksi khusus seperti kamus, ensiklopedia, almanak, direktori, buku tahunan, yg berisi informasi teknis dan singkat. Koleksi tidak boleh dibawa pulang oleh pengunjung perpustakaan dan hanya untuk dibaca di tempat.
- c. Layanan ruang baca adalah layanan yang diberikan oleh perpustakaan berupa tempat untuk melakukan kegiatan membaca di perpustakaan. Layanan ini diberikan untuk mengantisipasi pengguna perpustakaan yang tidak ingin meminjam untuk dibawa pulang, akan tetapi mereka cukup memanfaatkannya di perpustakaan.

Selain layanan yang disediakan diatas ada beberapa perpustakaan juga memberikan layanan dalam bentuk lain seperti berikut :

- layanan audio visual adalah layanan perpustakaan khusus untuk bahan audio-visual. Layanan ini meliputi peminjaman dan pemutaran film, video, slide, atau filmstrip.
- Layanan bercerita: untuk perpustakaan anak-anak atau untuk perpustakaan sekolah dasar, kadang-kadang menyelenggarakan layanan bercerita. Layanan ini tidak bersifat tetap, akan tetapi dilakukan secara terjadwal.

- layanan jasa dokumentasi : jasa layanan berupapenyediaan dokumen yng diperlukan oleh pengunjung, seperti terbitan pemerintah, serta peraturan perundang-undangan yang dikumpulkan oleh perpustakaan.
- Layanan jasa informasi: pengguna perpustakaan kadang kala hanya membutuhkan informasi tertentu, seperti sungai terpanjang didunia melewati Negara mana saja sungai tersebut. Layanna ini dapat dilakukan tatap muka, atau dengna menggunakan alat komunikasi lai seperti surat dan telpon.
- Layanan terjemahan: jasa terjemahan sangat banyak oeminatnya, seperti di lingkungan perpustakaan perguruan tinggi
- Layanan jasa silang layan: Tidak semua pengunjung perpustakaan memperoleh informasi yang diperlukan karena perpustakaan tidak memiliki koleksi yang dimintanya

## **b. Sistem Pelayanan**

Dibawah ini dijelaskan sistem layanan perpustakaan ada dua yaitu Sistem layanan yang bersifat tertutup dan layanan perpustakaan bersifat terbuka. Pengelompokkan ini didasarkan pada kebebasan yang diberikan oleh perpustakaan kepada pengguna perpustakaan dalam menemukan koleksi yang dimiliki perpustakaan.

Menurut Darmono, (2001: 138-139) Sistem layanan perpustakaan adalah :

1. Sistem tertutup adalah sistem layanan perpustakaan yang tidak memungkinkan pemakai perpustakaan mengambil sendiri bahan pustaka diperpustakaan.
2. Sistem layanan terbuka adalah system layanan yang memungkinkan para pengguna secara langsung dapat memilih, menemukan dan

mengambil sendiri bahan pustaka yang dikehendaki dari jajaran koleksi perpustakaan.

Berdasarkan uraian diatas bahwa sistem layanan perpustakaan terdapat dua sistem layanan yaitu sistem tertutup dan sistem terbuka, karena koleksi yang terdapat di perpustakaan tidak semua bisa dipinjam untuk dibawa pulang.

## 2.5 Kebutuhan Informasi

Sebelum membahas kebutuhan informasi maka kita jelaskan mengenai apa itu informasi. Menurut Soeatminah (1992 : 49) pengertian Informasi adalah masukan yang diperoleh dari berbagai sumber seperti gagasan dan pengalaman seseorang, kegiatan operasional, pendapat masyarakat, hasil penelitian atau pengamatan, dan lain-lain. Sedangkan Menurut Hermawan, (2006 : 2-3) Informasi adalah kandungan yang terdapat dalam berbagai bentuk dokumen (bahan pustaka). Pengembangan koleksi (*collection development*) tidak disadarkan pada bentuk fisik, tetapi oleh kandungan informasinya.

Menurut pakar sosiologi Indonesia Sumardjan (1989) dalam buku etika kepustakawan (2006 : 2) informasi dalam bahan pustaka dapat dibagi menjadi dua kelompok yaitu : informasi konsumtif dan informasi modal.

- a. Informasi konsumtif ialah informasi yang berguna secara konsumtif yang dapat dinikmati secara langsung oleh pengguna, karena sifat-sifat informasi yang terkandung dalam informasi itu sendiri, misalnya fiksi, cerpen, lagu, film, berita dan sebagainya.
- b. Informasi modal ialah informasi yang diperlukan untuk proses produksi untuk menyiapkan sesuatu hasil.

Berdasarkan uraian diatas bahwa informasi yang berkembang dengan pesat, cepat dan berperan dalam kemajuan umat manusia. Perkembangan itu tidak datang dengan tiba-tiba, tetapi melalui proses atau estapet, dari generasi ke generasi, baik berjalan secara revolusi ataupun revolusi.

Kebutuhan Informasi adalah kebutuhan informasi yang dibutuhkan untuk sipengguna Salah satunya yaitu kebutuhan kognitif. Kebutuhan ini berkaitan erat dengan kebutuhan untuk memperkuat atau menambah informasi, pengetahuan, dan pemahaman sipengguna akan kebutuhan informasinya.

Menurut Chowdhury (1999: 92) bahwa: "Kebutuhan nformasi merupakan suatu konsep yang samar. Kebutuhan informasi muncul ketika seseorang menyadari pengetahuan yang ada padanya tidak cukup untuk mengatasi permasalahan tentang subjek tertentu".Seperti yang telah dikatakan oleh Chowdhury (1999, 24):

Setiap pengguna berbeda beda kebutuhan informasinya sesuai dengan kebutuhan masing-masing seperti mahasiswa, dosen, dan pengguna umum lainnya.

### **Jenis-Jenis Kebutuhan Informasi**

Dibawah ini dijelaskan beberapa jenis kebutuhan informasi menurut Jarverlin yang dikutip oleh Ishak (2003, : 4) yaitu:

1. Informasi yang berkaitan dengan masalah, menggambarkan struktur, sifat dan syarat dari masalah yang sedang dihadapi.
2. Informasi yang berkaitan dengan wilayah, terdiri dari pengetahuan tentang fakta, konsep, hukum dan teori dari wilayah permasalahan.

3. Informasi sebagai pemecahan masalah, menggambarkan bagaimana melihat dan memformulasikan masalah, apa masalah dan wilayah informasi bagaimana yang akan digunakan dalam upaya memecahkan masalah.

Berdasarkan uraian diatas bahwa jenis kebutuhan informasi berbeda-beda sesuai dengan kebutuhan pengguna yang dibutuhkan, agar dapat diketahui siapa pengguna, apa yang harus dilayankan, dan bagaimana memanfaatkan sumber daya informasi yang terdapat pada perpustakaan itu sendiri.

## BAB III

### Penutup

#### 3.1 Kesimpulan

Perpustakaan perguruan tinggi adalah untuk memberikan layanan informasi untuk kegiatan belajar, penelitian dan pengabdian masyarakat dalam rangka melaksanakan Tri Dharma perguruan tinggi. Dalam menunjang pendidikan dan pengajaran maka Perpustakaan Perguruan Tinggi bertujuan untuk mengumpulkan, mengolah, menyimpan, menyajikan dan menyebarkan informasi untuk mahasiswa dan dosen sesuai dengan kurikulum yang berlaku.

Koleksi perpustakaan sangat penting untuk terus dikembangkan sesuai dengan perkembangan informasi dari waktu ke waktu, perkembangan informasi itu akan meningkatkan pemanfaatan perpustakaan dalam memenuhi kebutuhan informasi mahasiswa dan sivitas akademika perguruan tinggi pada umumnya.

Dari uraian diatas diharapkan bahwa perpustakaan itu harus dapat memenuhi kebutuhan pengguna sesuai dengan keinginannya. Setiap koleksi yang ada disediakan dipergustakaan haruslah sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan zaman. Misalnya koleksi buku harus ditambah ,d disesuaikan dengan edisi yang terbaru.

## Daftar Pustaka

- Balai Pustaka. 2002. Kamus Besar Bahasa Indonesia. Jakarta : Balai Pustaka.
- Chowdhury, G G. 1999. Introduction To Modern Information Retrieval. London: Library Association Publishing.
- Darmono. 2001. Manajemen dan tata kerja perpustakaan sekolah. Jakarta: Gramedia
- Hasugian, Jonner. 2009. Dasar-Dasar Ilmu Perpustakaan dan Informasi. Medan: USU Press
- Hermawan, Rachman dan Zulfikar Zen. 2006. Etika Kepustakawanan : Suatu Pendekatan Terhadap Profesi dan Kode Etik Pustakakawan. Jakarta: Sagung Seto,
- Julianda, Zirna. 2009. Pengaplikasian Perpustakaan Digital di Universitas Indonesia (Sistem Informasi Manajemen). Skripsi, Jakarta: Universitas Indonesia
- Kohar, Ade. 2003. Teknik Menyusun Kebijakan Pengembangan Koleksi Perpustakaan. Jakarta: Pustakawan Madya-PDII LIPI
- Perpustakaan Perguruan Tinggi: Buku Pedoman. 2004. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional RI
- Soeatminah. 1992. Perpustakaan dan Kepustakawanan dan pustakawan Yogyakarta: Kanisius
- Syahrial-Pamunjak, Rusina, 2000. Pedoman Penyelenggaraan Perpustakaan. Jakarta : Djembatan. Universitas Sumatera Utara
- Sutarno, N S, 2003. Perpustakaan dan Masyarakat. Jakarta: Yayasan Sutarno, N S. 2006. Perpustakaan dan Masyarakat. Jakarta: Sagung Seto
- Yuven, Yuni. 2010. Perpustakaan Perguruan Tinggi: Pedoman, Pengelolaan dan Standardisasi.
- Zulkarnaen, Sani. 2007. Pemanfaatan Koleksi <http://www.ziddu.com/download/3023151/>(diakses Juni 24, 2014).